

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Clinical Instructor atau pembimbing klinik adalah seorang perawat profesional yang terpilih yang ahli dalam praktek klinik keperawatan. Seorang Clinical Instructor memiliki jobdesk yang salah satunya adalah membimbing dan mengarahkan peserta didik. Peserta didik yang dimaksud dalam hal ini adalah mahasiswa yang sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada rumah sakit tersebut. Sesuai dengan jobdesk tersebut, seorang Clinical Instructor harus memiliki pengetahuan yang lebih dalam bidangnya, yaitu kesehatan khususnya keperawatan. Dalam artikel yang di muat di <http://nursing.ui.ac.id/> tentang peran pembimbing klinik, keberadaan pembimbing klinik sebagai bagian dari tim program pendidikan keperawatan di lingkungan praktik klinik sangat diperlukan dalam mencapai kompetensi dan meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa keperawatan.

Di kota Bandung sendiri terdapat beberapa rumah sakit jiwa yang telah di bangun, yaitu :

Tabel 1.1
Daftar Nama Rumah Sakit Jiwa di Bandung

NO.	Nama Rumah Sakit Jiwa	Alamat
1.	RS Jiwa Hurip Waluyo	Jl. Karang Tineung no. 1A no Telp. (022) 2038892
2.	RS Jiwa Bandung	Jl. RE Martadinata no. 11 No Telp. (022) 4205447 – 4203651
3.	Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat	Jl. Kolonel Masturi no.7 (022) 2700260

Pada website www.inilahkoran.com menyatakan bahwa Kota Bandung adalah kota dengan penyumbang pasien gangguan jiwa terbaik di Jawa Barat dan disusul oleh Kabupaten Bandung. Seperti yang kita ketahui, Kota Bandung dan Kabupaten Bandung berada di wilayah Provinsi Jawa Barat. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat adalah satu-satunya rumah sakit yang secara administrative berada di bawah pengelolaan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Pada rumah sakit ini, memiliki Clinical Instructor yang bertugas untuk membimbing para mahasiswa keperawatan yang sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di rumah sakit tersebut. Selain itu, seorang clinical instructor juga masih berhubungan langsung kepada pasien untuk melakukan suatu terapi atau pengobatan dengan tujuan untuk membuat pasien sembuh. Clinical instructor harus mampu menguasai praktik dan juga teori tentang keperawatan dengan baik. Karena, seorang clinical instructor melakukan bimbingan kepada para mahasiswa keperawatan. Alasan peneliti memilih clinical instructor adalah karena clinical instructor bertugas untuk membimbing mahasiswa yang sedang melakukan praktek kerja lapangan (PKL). Clinical instructor akan memberikan ilmu pengetahuan yang ia miliki kepada para mahasiswa.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan peneliti, peneliti mensurvey secara langsung bahwa terdapat perbedaan antara pemahaman teori dengan praktik komunikasi terapeutik di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. Perbedaan teori dan praktek yang terjadi adalah tentang hubungan komunikasi terapeutik. Dengan adanya ketidaksesuaian ini maka teori tentang komunikasi terapeutik dan hubungan terapeutik ini akan terus menerus salah antara pemahaman dan juga implementasi di lapangan. Jika pemahaman tentang pengetahuan tersebut salah, maka kebawahnya akan terus salah. Selain adanya salah pemahaman, penerapan yang dilakukan juga akan salah dan bisa berdampak kepada kesembuhan dari pasien yang dihadapi.

Hal ini yang mendasari peneliti untuk meneliti tentang penerapan komunikasi terapeutik oleh Clinical Instructor di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. Dengan ini, peneliti hendak mengangkat penelitian yang berjudul

“KOMUNIKASI TERAPEUTIK *CLINICAL INSTRUCTOR* (CI) DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI JAWA BARAT”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan oleh penulis sebelumnya, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan komunikasi terapeutik oleh *clinical instructor* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :
Bagaimana penerapan teori komunikasi terapeutik oleh pembimbing klinik atau *clinical instructor* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah :
Mengetahui bagaimana penerapan komunikasi terapeutik oleh pembimbing klinik atau *clinical instructor* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.

1.4.1 Aspek Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang dapat digunakan sebagai referensi ilmiah di bidang ilmu komunikasi khususnya di bidang komunikasi terapeutik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif didasarkan pada tujuan penelitian deskriptif. Hasil yang diinginkan penulis dalam penelitian ini adalah penerapan komunikasi terapeutik yang dimiliki pembimbing klinik atau *clinical instructor* di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat semakin membaik dan dapat diterapkan dengan baik pula dalam prakteknya.

1.4.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh rumah sakit yang ingin meningkatkan kualitas pemahaman yang lebih baik pada pembimbing

klinik atau clinical instructor tentang komunikasi terapeutik yang ada di rumah sakit tersebut.

1.5 Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, kita harus mengetahui tahapan-tahapan apa saja yang harus dilakukan dalam melakukan sebuah penelitian agar mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan harapan. Berikut ini adalah alur tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

BAB I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang penelitian, tujuan penelitian, fokus penelitian, tujuan masalah, manfaat masalah dari aspek teoritis dan aspek praktis, tahap penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian.

BAB II: Kajian Pustaka

Berisi mengenai teori-teori pendukung dan juga penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang penelitian, pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan menganalisis hasil lapangan dan juga wawancara oleh narasumber.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang dianalisis serta pembahasan yang dikaitkan dengan teori yang digunakan.

BAB V : Simpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan juga saran dari peneliti untuk pelaku komunikasi terapeutik dan juga penelitian selanjutnya.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penyusunan penelitian dilakukan pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Kolonel Masturi Km No. 7 Cipada, Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Penelitian ini dimulai

sejak Agustus 2016. Adapun waktu dan kegiatan yang dilakukan oleh penulis seperti tertera pada tabel berikut ini.

1.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan																			
	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Penelitian	■	■	■	■																
Merumuskan Masalah			■	■																
Penelitian Lapangan				■	■	■														
Wawancara Narasumber					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengumpulan Data							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Pengolahan Data							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Menyusun Proposal							■	■	■											
Seminar										■	■	■								

Proposal																			
Menyusun Skripsi																			